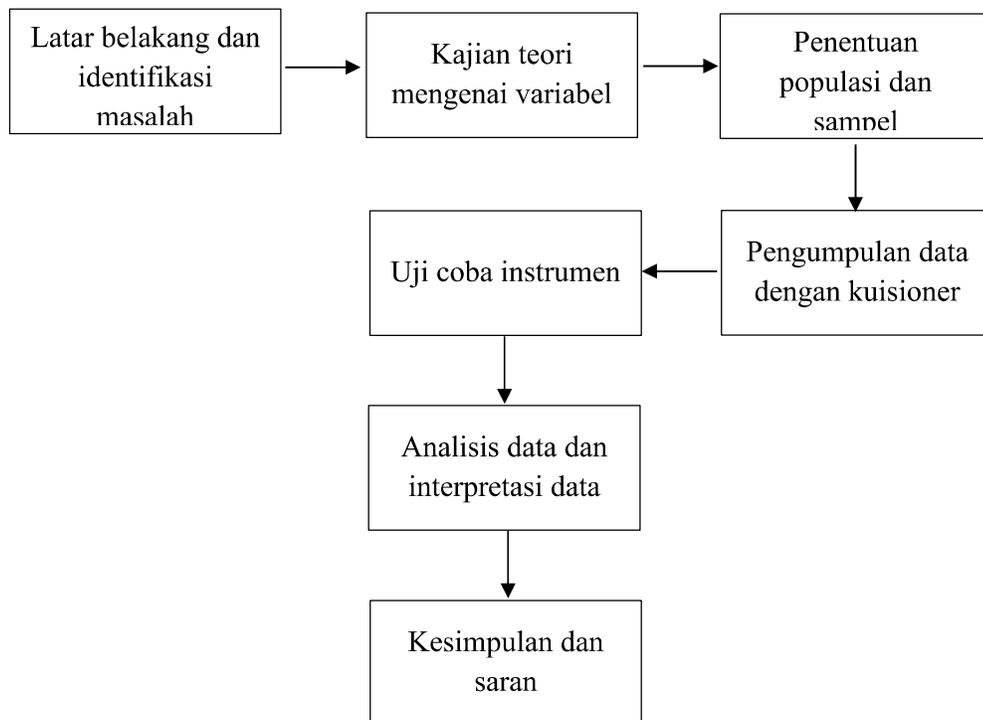


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam studi adalah metode riset kuantitatif. Pendekatan kuantitatif (*positivism*) bertujuan untuk mendapatkan informasi hubungan antar variabel dengan melakukan telaah pada populasi atau sampel tertentu (Poniman et al., 2018). Riset kuantitatif menggunakan data penelitian yang dikumpulkan dengan memanfaatkan instrumen penelitian, kemudian di analisis secara kuantitatif. Riset kuantitatif diterapkan dengan tujuan untuk menyelidiki dugaan sementara yang ditetapkan pada riset tersebut (Sugiyono 2017:8).



Gambar 3. 1 Desain Penelitian
(Sumber: Hasil olahan penulis, 2022)

Latar belakang serta identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu terdapat permasalahan yang berupa kurangnya minat mahasiswa untuk berkarir sebagai profesi akuntan publik sehingga dari masalah tersebut diangkat menjadi tujuan dalam penelitian berikut.

Berdasarkan pada penelitian-penelitian terdahulu yang mengangkat dan membahas masalah yang serupa, riset ini melakukan penelitian yang berbeda dalam segi objek penelitiannya. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner atau angket.

Riset ini merupakan riset eksplanasi (*explanatory research*) atau riset penjelasan yang menjelaskan pengaruh kausal antara variabel-variabel. Riset eksplanasi memiliki tujuan untuk mengevaluasi suatu hipotesis atau teori dengan menentukan diterima ataupun ditolaknya hipotesis atau teori yang telah ditetapkan oleh peneliti. Sugiyono (2017:21) menyebutkan riset eksplanatori bertujuan untuk menguraikan kedudukan variabel-variabel yang ditelaah dan relasi antar variabel.

3.2 Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai dua jenis variabel yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*).

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen (Y) atau sering disebut variabel terikat adalah variabel yang menjadi sebuah akibat adanya variabel bebas atau independen. Variabel ini memiliki sifat bergantung pada variabel lain yaitu variabel independen. Variabel

Y yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa untuk berprofesi sebagai akuntan publik.

3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen (X) atau yang sering juga disebut sebagai variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab terjadinya variabel dependen (Y) atau variabel terikat sehingga menyebabkan variabel independen bergantung pada variabel dependen. Ada beberapa variabel independen yang telah ditentukan oleh peneliti antara lain:

1. Penghargaan Finansial (X1)

Penghasilan atau penghargaan finansial yang didapatkan sebagai imbalan dari pekerjaan yang telah selesai dipastikan oleh sebagian besar perusahaan bahwa itu bisa memuaskan karyawannya (Wijayanti, 2001 dalam Widyasari 2005 dalam Andi 2012).

2. Pelatihan Profesional (X2)

Pelatihan profesional terdiri dari kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan *skill* (Rahayu: 2003). Program pelatihan merupakan program pelatihan yang disusun secara khusus dan dibimbing oleh ahli profesionalnya untuk meningkatkan keterampilan dalam bekerja di bidang tertentu sesuai dengan kebutuhannya (Saputra, 2018). Agus Suyono (2014) & Iswahyuni (2018) menyatakan bahwa pelatihan profesional bisa mempengaruhi minat mahasiswa untuk berprofesi sebagai akuntan publik.

3. Lingkungan Kerja (X3)

Agus Suyono (2014) & Iswahyuni (2018) menyatakan bahwa lingkungan kerja bisa mempengaruhi minat mahasiswa untuk berprofesi sebagai akuntan publik. Lingkungan kerja berkaitan dengan suasana kerja serta kondisi dimana pekerjaan tersebut dilaksanakan.

4. Nilai-Nilai Sosial (X4)

William (2012) mengungkapkan pekerjaan akuntan membutuhkan lingkungan dan situasi sekitar yang baik. Nilai-nilai sosial yang bagus akan membuat pekerjaan akuntan lebih dihargai dan mendapat posisi dalam strata sosial masyarakat. Agus Suyono (2014) & Iswahyuni (2018) menyatakan bahwa nilai-nilai sosial bisa mempengaruhi minat mahasiswa untuk berprofesi sebagai akuntan publik.

Untuk mempermudah dalam memahami variabel dependen dan variabel independen, berikut akan dijelaskan dalam bentuk tabel:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Minat Mahasiswa (Y)	Suatu perasaan suka dan tertarik akan suatu hal atau kegiatan dari individu itu tersendiri, tanpa ada paksaan ataupun perintah dari orang lain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntan publik dapat menjadi konsultan bisnis yang terpercaya. 2. Akuntan publik dapat memperluas wawasan dan kemampuan akuntansi. 3. Akuntan publik dapat menjanjikan profesionalitas di bidang akuntansi. 4. Akuntan publik mudah untuk mendapatkan promosi jabatan. 5. Imbalan yang diharapkan sesuai dengan upaya yang diberikan. 	<i>Likert</i>

			6. Kepuasan kepribadian dapat dicapai melalui tahapan karir.	
2	Penghargaan finansial (X1)	Imbalan dari perusahaan terhadap karyawan yang telah melakukan pekerjaannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji awal yang tinggi. 2. Kesempatan untuk naik gaji dalam jangka waktu yang pendek 3. Adanya dana pensiun 4. Memperoleh uang lembur dan bonus akhir tahun 	<i>Likert</i>
3	Pelatihan profesional (X2)	serangkaian kegiatan yang disusun dan direncanakan untuk meningkatkan kemampuan seseorang dalam suatu profesi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diberikan pelatihan kerja sebelum mulai berkerja. 2. Diberikan pelatihan kerja diluar instansi untuk meningkatkan keahliannya. 3. Tersedia pelatihan rutin di dalam instansi. 4. Mendapatkan pengalaman kerja yang bervariasi. 	<i>Likert</i>
4	Lingkungan kerja (X3)	Situasi dan kondisi yang akan dihadapi individu dalam dunia kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerjaan yang mempunyai tingkat kesulitan lebih tinggi sehingga lebih atraktif. 2. Pekerjaan yang lebih cepat diselesaikan. 3. Lingkungan kerja yang menyenangkan. 4. Jiwa kompetisi antar karyawan tinggi. 5. Tingginya tekanan kerja untuk mendapatkan hasil yang sempurna. 	<i>Likert</i>
5	Nilai-nilai sosial (X4)		<ol style="list-style-type: none"> 1. Diberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial. 2. Diberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain. 3. Merupakan pekerjaan yang bergengsi 	<i>Likert</i>

			dibandingkan dengan profesi yang lain. 4. Lebih memperhatikan perilaku individu. 5. Memiliki kesempatan untuk bekerja sama dengan berbagai ahli profesi dibidang lain	
--	--	--	---	--

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang dijadikan target oleh peneliti untuk sebuah penelitian. Objek tersebut bisa berupa orang, peristiwa ataupun benda yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti. Yang dijadikan populasi oleh peneliti dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi di universitas Kota Batam.

Tabel 3. 2 Jumlah Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Kota Batam

Tahun	Perguruan Tinggi	Jumlah Mahasiswa
Semester genap 2021	Universitas Batam (UNIBA)	81
	Universitas International Batam (UIB)	524
	Universitas Universal (UVERS)	128
	Universitas Riau Kepulauan (UNRIKA)	354
Total Mahasiswa		1.087

(Sumber: <https://pddikti.kemdikbud.go.id>)

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dikategorikan dari jumlah objek yang dimiliki populasi tersebut. Oleh karena itu, pengambilan sampel harus memakai metode tertentu yang dipertimbangan untuk sebuah penelitian.

Adapun beberapa kriteria untuk menjadi sampel untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa jurusan akuntansi yang sudah terdaftar dan aktif di Universitas Internasional Batam, Universitas Universal, Universitas Batam dan Universitas Riau Kepulauan.
2. Mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2019 karena mahasiswa pada angkatan tersebut berada pada semester 5 & 7.

Teknik pengambilan sampel untuk penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah salah satu cara pengambilan sampel dengan kriteria yang sudah dilakukan dan target responden yang sudah ditentukan oleh si peneliti. Rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai Rumus *Slovin* dengan perhitungan sebagai berikut (Chandrarini, 2018:129).

$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$	Rumus 3.1 Rumus <i>Slovin</i>
--------------------------	--------------------------------------

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : persentase toleransi terhadap *error* pengambilan sampel

Peneliti mengambil nilai persentase toleransi standar kesalahan sebesar 10% atau sebesar 0,01. Rumus *Slovin* yang digunakan dalam mengkalkulasi jumlah sampel pada studi ini disajikan sebagai berikut.

$$n = \frac{1.087}{1 + 1.087 \times 0.1^2}$$

$$n = 91,58$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, angka tersebut dapat dibulatkan ke atas menjadi 92. Bersumber pada penafsiran skala sampel tersebut, dapat ditafsirkan bahwa minimal sebanyak 92 responden akan menjadi sampel dari penelitian ini.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah jenis data primer. Data primer merupakan data yang didapat dari responden dan akan dianalisis untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dan variabel independen.

3.4.2 Sumber Data

Data yang dipakai oleh peneliti merupakan data yang didapatkan melalui pembagian kuisioner kepada objek penelitian yaitu mahasiswa jurusan akuntansi di Kota Batam.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menyebarkan kuesioner melalui platform *Google Form* kepada sampel. Kuesioner merupakan seperangkat alat yang digunakan peneliti untuk mendapatkan jawaban dari responden. Kuesioner atau yang sering disebut dengan angket berisi pernyataan yang telah disusun oleh peneliti untuk mendapatkan jawaban terhadap penelitian yang dilakukan.

Alat ukur variabel yang dipakai oleh peneliti adalah skala *Likert*. Skala *Likert* merupakan skala psikometrik yang paling sering digunakan dalam mengukur angket. Sugiyono (2017:93) mengartikan skala *Likert* sebagai acuan yang dipergunakan dalam mengukur sikap, persepsi, serta pandangan seseorang atau sejumlah individu mengenai variabel yang diteliti. Pengukuran dan penjabaran variabel dilakukan dalam bentuk indikator. Indikator akan menjadi fokus utama dalam penyusunan butir pernyataan atau pertanyaan pada kuisioner. Pilihan jawaban yang tersedia untuk setiap pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Skala Likert

No	Jawaban	Nilai
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Kurang Setuju	2
5	Tidak Setuju	1

(Sumber: Sugiyono, 2017:120)

3.6 Metode Analisis Data

Analisis yang diperlukan untuk memenuhi persyaratan dalam penelitian ini terdiri dari uji kualitas data, analisis statistik deskriptif, dan uji asumsi klasik. Aplikasi yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah SPSS versi 25.

3.6.1 Uji Kualitas Data

3.6.1.1 Uji Validitas

Validitas merupakan pengujian kualitas data yang dilakukan untuk menunjukkan kesahihan dari sebuah instrumen penelitian. Uji validitas menggunakan nilai dari *pearson correlation significance* untuk mendapatkan hasil

dari ukuran kesahihan dari data atau bisa juga kita sebut dengan korelasi *bivariate*. Pertanyaan kuesioner akan dinyatakan sah apabila jawabannya berguna terhadap penelitian yang sedang dilakukan. Cara melakukan uji validitas ini adalah membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dimana n merupakan jumlah sampel. R tabel akan diperoleh dari *tabel product moment*. Apabila hasil dari pengujian ini menunjukkan r hitung lebih tinggi daripada r tabel, maka pernyataan dari kuesioner yang dibagikan dinyatakan *valid*. Berbanding terbalik dengan kalimat sebelumnya, apabila hasil dari pengujian ini menunjukkan bahwa r hitung lebih rendah daripada r tabel, maka dapat dinyatakan bahwa pernyataan yang tertera dalam kuesioner tidak *valid*.

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tahap pengujian kualitas data untuk melihat kekonsistensian dari sebuah variabel. Uji reliabilitas menggunakan nilai dari koefisien *cronbach's alpha* untuk mendapatkan hasil dari keakuratan data. Kuesioner dikatakan lulus uji realibilitas apabila jawaban responden konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. *Cronbach's Alpha* merupakan metode pengujian reliabilitas data untuk mencari reliabilitas terhadap suatu instrumen penelitian (Janna, 2020). Suatu variabel bisa disebut reliabel jika menghasilkan nilai *Chronbach Alpha* $> 0,60$.

3.6.2 Analisis Statistik Deskriptif

(Tyas et al., 2022) menjelaskan bahwa statistika deskriptif merupakan suatu metode statistika yang digunakan untuk mendapatkan sebuah informasi melalui

deskripsi data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Statistika deskriptif akan memberikan gambaran data secara ringkas seperti *mean*, standar deviasi, varian, dan lain-lain. Dalam penelitian ini statistika deskriptif digunakan untuk mengetahui deskriptif karakteristik dari variabel-variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, dan nilai-nilai sosial.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui variabel X dan Y dalam persamaan regresi memiliki distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi secara normal. Untuk melakukan pengujian ini, akan digunakan seperangkat alat yang dinamakan *Kolmogorov Smirnov*. Distribusi data dikategorikan normal jika nilai *asym.sig 2-tailed* > 0.05 (Febriyanti, 2019).

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Tujuan dilakukannya uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya kolerasi dalam variabel independen karena model regresi yang bagus tidak akan menimbulkan autokolerasi. Apabila nilai VIF < 10 dengan nilai nilai toleransi $> 0,1$ berarti data yang diperoleh bebas dari ciri multikolinieritas dan dikatakan bagus (Ghozali, 2013:106).

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah mengetahui ada atau tidaknya perbedaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya dalam

model regresi berganda yang diuji. Dalam penelitian ini akan digunakan uji glejser dengan tujuan untuk mengetahui terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas. Pengujian akan dinyatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Adanya heteroskedastisitas dapat diketahui apabila nilai dari signifikansinya $< 0,05$ sedangkan untuk hasil yang tidak ada heteroskedastisitas maka hasil signifikansinya $> 0,05$ (Ghozali 2013).

3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik yang dipakai adalah metode regresi linier berganda karena dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan lebih dari satu. Metode ini digunakan untuk mengetahui eratnya hubungan antara variabel dependen dengan dua variabel atau lebih variabel independen.

Sesuai dengan permasalahan dan perumusan model yang telah dikemukakan serta kepentingan pengujian hipotesis, maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS (Stastical Package for Social Science)* yang meliputi analisis regresi linier berganda. Analisis linier berganda digunakan untuk menggunakan signifikansi pengaruh penghargaan finansial/gaji (X1), lingkungan kerja (X2), pelatihan profesional (X3), dan nilai-nilai sosial (X4) terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Model persamaan regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y : Pemilihan Karir menjadi Auditor di KAP

- α : Konstanta
- X1 : Penghargaan Finansial
- X2 : Pelatihan Profesional
- X3 : Lingkungan Kerja
- X4 : Nilai-nilai Sosial
- b1,b2,... : Koefisien Regresi
- e : *error* / residual

3.6.5 Pengujian Hipotesis

3.6.5.1 Uji t

Uji parsial ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh setiap individu variabel bebas terhadap variabel terikat. Tingkat signifikan untuk penelitian ini telah ditetapkan $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dan t hitung lebih besar dibandingkan dengan t tabel berarti H_a diterima. Jika nilai signifikasinya $> 0,05$ dan t hitung lebih kecil dibandingkan dengan t tabel menandakan bahwa hipotesis yang diterima adalah H_0 . (Ghozali 2013).

3.6.5.2 Uji F

Uji F ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersamaan. Apabila nilai signifikansi dalam sebuah hipotesis $< 0,05$ dan F hitung lebih besar jika dibandingkan dengan F tabel berarti hipotesisnya diterima sebagai berpengaruh signifikan. Jika nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05 dan F hitung lebih kecil jika dibandingkan dengan F tabel menandakan bahwa hipotesisnya

telah ditolak atau model regresi yang diuji tidak berpengaruh. (Chandrarin, 2018:141).

3.6.5.3 Uji Koefisien Determinasi

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji besaran kemampuan variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen dan sebagai alat ukur untuk mengetahui seberapa baik garis regresi yang kita miliki. Pengujian ini menggunakan nilai *Adjusted R Square*. Variabel dependen dinyatakan sudah dijelaskan dengan baik oleh variabel independen apabila nilainya semakin besar yaitu semakin mendekati nilai 1 dalam rentang nilai 0-1.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Kota Batam. Data atas daftar universitas di Kota Batam berdasarkan data yang telah diunggah oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Perguruan Tinggi pada websie DIKTI (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi).

3.7.2 Jadwal Penelitian

Riset ini dilakukan oleh peneliti dengan menyesuaikan jadwal dari minggu kedua pada bulan September 2022 hingga bulan Januari 2022. Berikut ini jadwal penelitian yang disusun oleh peneliti:

